

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 3 Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 3 Kota Banjarmasin beralamat di kelurahan Pamurus Dalam Kecamatan Banjarmasin Selatan. Madrasah ini didirikan pada tanggal 12 Januari 1930 oleh tokoh agama setempat yang bernama K.H. Ahamd bin Abdul Hamid berdiri di atas sebidang tanah wakaf yang dihibahkan oleh yayasan Irtiqayah dan menjadi milik Departemen Agama Kota Banjarmasin yang bersertifikat dengan ukuran luas tanah 1323 m².

Pada awalnya madrasah ini berstatus swasta dengan nama MI Irtiqaiyah. Pada tanggal 12 maret 1995 status MI Irtiqayah berubah menjadi negeri dengan nama MIN 3 Pemurus Dalam Banjarmasin yang diresmikan langsung oleh Walikota Banjarmasin atas dasar keputusan Menteri Agama No. 155 A Tanggal 20 November 1995. Pada bulan Juli 2017 MIN 3 Kota Banjarmasin berubah nama menjadi MIN 3 Kota Banjarmasin, atas dasar keputusan dari Kementrian Agama.

MIN 3 Kota Banjarmasin adalah lembaga pendidikan Islam yang berada dibawah naungan Kementrian Agama Kota Banjarmasin. MIN 3 Kota Banjarmasin yang terletak di Jalan Bhakti Rt. 32 No.27 Pemurus Dalam kecamatan Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin ini dinilai strategis karena lokasinya yang terletak di pinggir jalan antara tiga persimpangan. Jarak Madrasah ini dari pusat kota sekitar 7 Km, dan

merupakan daerah pinggiran perkotaan (perbatasan antar kota Banjarmasin dan Kabupaten Banjar).

Adapun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah MIN 3 Kota Banjarmasin, yaitu:

- a. H.M Yusuf Husin menjabat mulai dari madrasah berdiri tahun 1997.
- b. H. Yarkani Agub menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak dinegerikannya MIN Pemurus Dalam, yaitu pada tahun 1997-2006.
- c. H. Abd. Basith, S.Ag menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak tahun 2006-2011.
- d. Dra. Hj Juhairiah menjabat sebagai Kepala Madrasah sejak tahun 2012-2021.
- e. Ermawati menjabat sebagai Plt. Kepala Madrasah sejak tahun 2022 sampai sekarang.

2. Visi dan Misi MIN 3 Kota Banjarmasin

- a. Menanamkan keyakinan/ akidah melalui pengamalan ajaran agama.
- b. Meningkatkan profesionalitas pendidik dan tenaga kependidikan serta tata kelola madrasah.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif, dan kompetitif.
- d. Meningkatkan mutu pendidikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan generasi yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.
- e. Menyelenggarakan pembelajaran yang berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi.
- f. Menyelenggarakan pendidikan yang berkarakter menuju generasi

yang bermoral, kreatif, maju dan mandiri.

- g. Melaksanakan perilaku hidup bersih, sehat serta peduli dan cinta lingkungan.
- h. Menjalinkan kerjasama yang harmonis antara warga madrasah, komite dan lingkungan serta instansi terkait dalam upaya melestarikan lingkungan hidup.

3. Data Guru dan Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin

a. Data Guru di MIN 3 Kota Banjarmasin

Jumlah guru di MIN 3 Kota Banjarmasin berjumlah 28 orang, untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel VII berikut :

Tabel V Data Guru dan Staf TU MIN 3 Kota Banjarmasin

| No. | Nama | Jabatan |
|-----|---------------------------------|-----------------|
| 1 | Ermawati, S.Ag | Kepala Madrasah |
| 2 | Hj. Barzakiah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 3 | Kumala Sari, S. Pd.I | Guru kelas |
| 4 | Hj.Mardiah,S.Ag | Guru kelas |
| 5 | Norsyamsiah, S.Ag | Guru kelas |
| 6 | Hj. Nurul Hidayah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 7 | Dra. Hj. Siti Rukaiyah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 8 | Hj. Yuhanis, S. Pd.I | Guru kelas |
| 9 | M. Aminullah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 10 | Rendi Sabbah Khalisy, S. Pd | Guru Kelas |
| 11 | Muslimah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 12 | Atiyah Ulfah, Lc | Guru kelas |
| 13 | Syariati, S. Pd.I | Guru kelas |
| 14 | Muflihah Hariyati, S. Pd | Guru kelas |
| 15 | Risfa Budiarti, S. Pd.I | Guru kelas |
| 16 | Mukarramah,S. Pd.i | Guru kelas |
| 17 | Juhairiah, S. Pd.I | Guru kelas |
| 18 | Raihatul Jannah, S. Pd | Guru kelas |

| | | |
|----|--------------------------------|------------------------|
| 19 | Fathul Jannah, S.Sos.I | Guru kelas |
| 20 | Hj. Ida Marlina, S. Pd.I, M.Ag | Guru MP. Fiqih |
| 21 | Nur Laily, S.Pd.I | Guru MP. SKI |
| 22 | Mardiana, S.Ag | Guru MP. Aqidah Akhlak |
| 23 | Zainuddin, S.Ag | Guru MP. Qur'an Hadits |
| 24 | A. Fauzan Ilmi, S.Pd.I | Guru MP. B. Arab |
| 25 | M. Syarif Busairi, S.Pd.I | Guru MP. Penjaskes |
| 26 | Amir Husin | Tata Usaha |
| 27 | Hasan Basri | Pembina Pramuka |
| 28 | Wahyu Bahir, S.Pd | Pembina UKS |

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin 2021/2022

b. Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin

Jumlah siswa-siswi di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 adalah 602 orang, untuk lebih jelasnya, dapat di lihat pada Tabel V berikut.

Tabel VI Data Siswa MIN 3 Kota Banjarmasin

| No | Kelas | Jumlah Peserta didik | | |
|---------------|-------|----------------------|-----------|-----------|
| | | Perempuan | Laki-laki | Jumlah |
| 1 | 1A | 21 | 7 | 28 |
| 2 | 1B | 16 | 11 | 27 |
| Jumlah | | 37 | 18 | 55 |
| 3 | 2A | 15 | 13 | 28 |
| 4 | 2B | 15 | 13 | 28 |
| 5 | 2C | 13 | 15 | 28 |
| Jumlah | | 43 | 41 | 84 |
| 6 | 3A | 19 | 9 | 28 |
| 7 | 3B | 18 | 10 | 28 |
| 8 | 3C | 15 | 13 | 28 |
| Jumlah | | 52 | 32 | 84 |
| 9 | 4A | 17 | 12 | 29 |
| 10 | 4B | 16 | 12 | 28 |
| 11 | 4C | 17 | 11 | 28 |
| Jumlah | | 50 | 35 | 85 |
| 12 | 5A | 15 | 14 | 29 |
| 13 | 5B | 15 | 15 | 30 |

| | | | | |
|--------------------------|----|------------|------------|------------|
| Jumlah | | 30 | 29 | 59 |
| 14 | 6A | 16 | 13 | 29 |
| 15 | 6B | 16 | 14 | 30 |
| 16 | 6C | 17 | 13 | 30 |
| Jumlah | | 49 | 40 | 89 |
| Jumlah seluruhnya | | 261 | 195 | 456 |

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin 2021/2022.

c. Data Sarana dan Prasarana MIN 3 Banjarmasin

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan. Sarana pembelajaran yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin cukup memadai. Di antaranya, Madrasah menyediakan LCD dan layar proyektor sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan, beberapa sarana dan prasarana yang terdapat di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII keadaan sarana dan prasarana di MIN 3 Kota Banjarmasin pada tahun 2021/2022

| No | Prasarana | Jumlah | Kondisi |
|----|----------------------|--------|---------|
| 1 | Kantor Guru | 1 | Baik |
| 2 | Ruang Kepala Sekolah | 1 | Baik |
| 3 | Ruang Tata Usaha | 1 | Baik |
| 4 | Ruang Kelas | 16 | Baik |
| 5 | Aula | 1 | Baik |
| 6 | Musholla | 1 | Baik |
| 7 | Perpustakaan | 1 | Baik |
| 8 | Toilet Guru | 1 | Baik |
| 9 | Toilet Siswa | 4 | Baik |
| 10 | Koperasi Sekolah | 1 | Baik |
| 11 | Gudang | 1 | Baik |
| 12 | Tempat parker | 1 | Baik |

| | | | |
|----|-------------|---|------|
| 13 | Bank Sampah | 1 | Baik |
|----|-------------|---|------|

Sumber: Tata Usaha MIN 3 Kota Banjarmasin 2021/2022.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan belajar yaitu papan tulis, LCD, penghapus dan spidol, papan absen peserta didik, meja dan kursi guru, meja dan kursi peserta didik, rak sepatu, jadwal pelajaran, lemari penyimpanan, kalender, vas bunga, kipas angin, mikrofon, salon, poster-poster dan alat kebersihan.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruang kepala madrasah yaitu meja dan kursi kepala madrasah, meja dan kursi tamu, grafik dan program pengajaran, kalender, hiasan dinding, dan piagam penghargaan madrasah, 5 unit komputer lengkap dengan printer, buku-buku dan arsip dokumen, kipas angin dan piala-piala.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan dewan guru yaitu meja dan kursi dewan guru, meja dan kursi tamu, daftar keadaan peserta didik, daftar keadaan guru, papan pengumuman, lemari, alat olah raga, peta/globe dan alat praktek.

Fasilitas-fasilitas yang ada pada ruangan usaha kesehatan siswa (UKS) yaitu tempat tidur, meja dan kursi, lemari, timbangan badan, dan kotak P3K.

B. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen LSQ dan eksperimen TGT

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini di mulai pada tanggal 18 Februari sampai dengan 22 Maret 2022. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi Isra'Mi'raj Nabi Muhammad Saw. yang dilaksanakan di kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengajar, baik pada pembelajaran kelas eksperimen LSQ maupun kelas eksperimen TGT sesuai RPP yang sudah dibuat.

Adapun kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013 yang mencakup dua kompetensi dasar kemudian dibagi menjadi beberapa indikator.

Sebelum pembelajaran dilaksanakan, terlebih dahulu diadakan tes kemampuan awal (*pretest*). Tes awal ini dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan rata-rata dari kelas eksperimen LSQ dan kelas eksperimen TGT, sehingga dapat diketahui kemampuan peserta didik pada kelas eksperimen LSQ dan kelas eksperimen TGT tidak terdapat perbedaan.

Setiap kelas baik kelas eksperimen LSQ maupun kelas eksperimen TGT dalam pelaksanaan pembelajaran diberikan perlakuan sebagaimana yang ditentukan pada metode penelitian. Gambaran rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran akan dijelaskan sebagai berikut.

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen LSQ (Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Learning Start With A Question)

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen LSQ. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, dan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (lihat lampiran XIII, XIV dan XV).

Sesudah *pretest* terlebih dahulu mengenalkan strategi pembelajaran yang akan di laksanakan, pada kelas IV A menggunakan strategi *Learning Start With A question* dan setelah diberi perlakuan maka diberikan soal *post-test* sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*. pada

pelaksanaan pembelajaran di kelas IV A berdasarkan pengamatan dari observer yaitu Ibu Muslimah, S.Pd.I bahwa keadaan peserta didik kelas IV A berada pada rata-rata baik (lihat lampiran, XVI, XVII, XVIII). Pembelajaran di kelas eksperimen LSQ berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah 1 kali pertemuan tes awal (*pre-test*) dan 1 kali pertemuan tes akhir (*post-test*). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen LSQ dapat dilihat pada tabel XII berikut.

Tabel xiii jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas IV A (eksperimen LSQ)

| Pertemuan Ke- | Hari/tanggal | Jam Ke - | Materi |
|---------------|--------------------|----------|---------------------------------|
| 1. | Selasa, 22-02-2022 | 3-4 | <i>Pretest</i> |
| 2. | Selasa, 01-03-2022 | 3-4 | Sub tema 1 dan 2 pembelajaran 5 |
| 3. | Selasa, 08-03-2022 | 1-2 | Subtema 3 pembelajaran 5 |
| 4. | Selasa, 15-03-2022 | 1-2 | Subtema 4 pembelajaran 5 |
| 5. | Senin, 21-03-2022 | 5-6 | <i>Posttest</i> |

2. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas Eksperimen TGT (Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Games Tournament)

Sama halnya dengan kelas eksperimen LSQ, persiapan yang diperlukan untuk pembelajaran di kelas eksperimen TGT juga mempersiapkan materi yang akan diajarkan, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) (lihat lampiran XIX, XX dan XXI). Soal-soal tes awal (*pre-test*) dan soal-soal tes akhir (*post-test*) sebagai evaluasinya untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan menggunakan strategi *Team Games Tournament*. Pembelajaran

berlangsung selama 3 kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*). Sesudah *pretest* terlebih dahulu mengenalkan strategi pembelajaran yang akan di laksanakan, pada kelas IV B menggunakan strategi *Team Games Tournamnet* pada pelaksanaan pembelajaran di kelas IV B berdasarkan pengamatan dari observer yaitu Ibu Atiyah Ulfah, Lc. MA bahwa keadaan peserta didik kelas IV B berada pada rata-rata baik (lihat lampiran XXII,XIII,XXV). Jadwal pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen II dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas V B (Eksperimen TGT)

| Pertemuan Ke- | Hari/tanggal | Jam Ke- | Pokok Bahasan |
|---------------|--------------------|---------|--------------------------------|
| 1. | Jum'at, 18-02-2022 | 1-2 | <i>Pretest</i> |
| 2. | Senin, 21-02-2022 | 5-6 | Subtema 1 dan 2 pembelajaran 1 |
| 3. | Senin, 07-03-2022 | 5-6 | Subtema 3 pembelajaran 5 |
| 4. | Senin, 14-03-2022 | 5-6 | Subtema 4 pembelajaran 5 |
| 5. | Selasa,22-01-2022 | 5-6 | <i>Posttest</i> |

C. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen LSQ

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV A dengan pembelajaran menggunakan strategi terbagi menjadi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

1. Kegiatan Awal

Pendidik memberi salam pada peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan mengajak peserta didik untuk berdoa.

Pendidik memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik bersemangat dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan tentang strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*.

Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa sederhana dan dapat dipahami.

2. Kegiatan Inti

a. Pembagian Kelompok

Pada tahap ini pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok menghitung. Diskusi/kelompok belajar yakni membagi ke dalam 2 kelompok belajar. Siswa yang duduk di bagian depan mulai menghitung angka 1 dilanjutkan dengan siswa yang ada di dekatnya dengan angka 2. Kemudian siswa yang ada didekatnya menyebut angka 3 dan begitu seterusnya sampai angka 6.

Pembagian kelompok berlangsung dengan suasana cukup ribut karena mereka menginginkan kelompok sesuai dengan pilihan mereka serta dengan pilihan mereka serta dari teman dekat mereka sendiri. Namun

setelah dijelaskan bahwa pembagian kelompok ini dalam pembelajaran dengan strategi *Learning Start With A Question* punya aturan sendiri, akhirnya mereka dapat menerimanya.

b. Penyajian Materi

Pendidik menyajikan informasi tentang materi Isra'Mi'raj Nabi Muhammad Saw. dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat disertai dengan memberikan contoh-contoh soal dan cara menyelesaikannya. Setelah selesai menyajikan informasi, pendidik mengadakan tanya jawab dengan peserta didik untuk mengetahui pemahaman terhadap materi yang telah diberikan, dan memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk bertanya.



c. Belajar Kelompok

Pendidik memberikan arahan dan menyampaikan peraturan dalam belajar kelompok. Pendidik memberikan Sebuah bahan ajar kepada setiap kelompok yang harus di amati dan dipahami oleh masing-masing

kelompok. Setiap kelompok diwajibkan membuat sebuah pertanyaan yang mana nanti dijawab oleh pendidik. entah itu berbentuk pertanyaan atau menggaris bawahi pelajaran yang belum mereka pahami. Setelah itu, masing-masing kelompok berdiri didepan kelompoknya untuk membacakan pertanyaan yang telah mereka buat. Pendidikpun menjawab atau menjelaskan mana yang belum dipahami oleh peserta didik itu sendiri.



Gambar I. Aktivitas peserta didik dalam kelompok kelas eksperimen LSQ.

Pada pertemuan pertama, ada beberapa kendala yang dihadapi. *Pertama*, ada beberapa peserta didik yang kurang bekerja sama dalam tim kelompoknya hal itu dikarenakan mereka kurang terbiasa belajar berkelompok. *Kedua*, selama diskusi kelompok berjalan sebagian peserta didik kurang memahami apa yang harus mereka kerjakan, karena mereka kurang terbiasa dengan kelompok yang baru.

Pada pertemuan pembelajaran yang kedua, kendala sudah mulai berkurang. *Pertama*, Peserta didik sudah mulai bisa bekerja sama dengan teman sekelompoknya dan mulai menikmati setiap proses pembelajaran

tetapi masih saja terdapat peserta didik yang bertanya kepada pendidik. Dan *kedua*, peserta didik sudah mulai mengerti apa yang mereka kerjakan dalam kelompok dan juga mereka sudah bisa menuliskan pertanyaan atau pernyataan pada sebuah lembarkertas yang diberikan pendidik.

d. Presentasi Hasil Diskusi

Terakhir pendidik meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas. Kemudian dibahas secara bersama sama. Pertemuan pertama terlihat kebersamaan peserta didik masih kurang. Hal ini terlihat dari peserta didik yang kurang bisa dalam mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan peserta didik selalu bertanya kepada pendidik. Namun pada pertemuan kedua peserta didik sudah mulai memahami dan sudah terlihat aktif bekerjasama saat mempresentasikan hasil diskusinya.



3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Learning Start With A Question* pada kegiatan akhir

ini, pendidik bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen TGT dengan menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Learning Start With A Question* dilaksanakan di hari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen LSQ sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen TGT. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan.

D. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen TGT

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen TGT dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Games Tournament* terbagi beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian di bawah ini:

1. Kegiatan Awal

Pendidik memberi salam pada peserta didik, menanyakan kabar peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik, menanyakan kesiapan peserta didik untuk mengikuti pembelajaran, dan mengajak peserta didik untuk berdoa.

Pendidik memberikan motivasi tentang pentingnya mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh, sehingga peserta didik bersemangat

dalam proses belajar mengajar dan menginformasikan tentang strategi pembelajaran *Team Games Tournament*.

Pendidik menyampaikan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa sederhana dan dapat dipahami.



2. Kegiatan Inti

a. Pembagian Kelompok

Pada tahap ini pendidik membagi peserta didik ke dalam kelompok menghitung. Diskusi/kelompok belajar yakni membagi ke dalam 2 kelompok belajar. Siswa yang duduk di bagian depan mulai menghitung angka 1 dilanjutkan dengan siswa yang ada di dekatnya dengan angka 2. Kemudian siswa yang ada didekatnya menyebut angka 3 dan begitu seterusnya sampai angka 6.

Pembagian kelompok berlangsung dengan suasana cukup ribut karena mereka menginginkan kelompok sesuai dengan pilihan mereka serta dengan pilihan mereka serta dari teman dekat mereka sendiri. Namun setelah dijelaskan bahwa pembagian kelompok ini dalam pembelajaran

dengan strategi *Learning Start With A Question* punya aturan sendiri, akhirnya mereka dapat menerimanya.

b. Penyajian Materi

Pendidik menyajikan informasi tentang materi Isra'Mi'raj Nabi Muhammad Saw dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat.. Setelah selesai menyajikan informasi, pendidik meminta peserta didik untuk membaca bahan ajar yang telah dibagikan kepada masing-masing kelompok.

c. Belajar Kelompok

Pendidik memberikan arahan dan menyampaikan peraturan dalam belajar kelompok. Pendidik memberikan sebuah bahan ajar yang mana peserta didik disuruh untuk membaca bahan pelajaran yang telah diberikan . Setiap kelompok bermain game yang terdiri atas pertanyaan seputar Isra' Mi'raj Nabi Muhammad Saw dimana pendidik menyediakan sebuah kertas karton yang sudah di isi sebuah pertanyaan yang mana pertanyaan itu akan diisi secara bergiliran pada tiap masing-masing kelompok. Pendidik pun menyampaikan aturan game yang akan dimainkan.

Pendidik mengatur peserta didik untuk maju terlebih dahulu. Lalu masing-masing kelompok berdiri secara berjejer ke belakang sesuai dengan kelompoknya masing-masing. Kelompok 1 maju contoh si Andre maju mengisi jawaban yang sudah disediakan dipapan tulis. Kemudian apabila Andre tidak bias menjawab maka silahkan Andre kembali ke tempat. Lalu

kasih urutan selanjutnya lagi untuk menjawab soal no 1 begitupun seterusnya.

Setelah selesai mengisi jawaban yang sudah disediakan. Pendidik bersama peserta didik mengoreksi jawaban tersebut. Satu jawaban yang benar maka nilainya point nya 25 karena setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Apabila setiap kelompok bisa menjawab semua pertanyaan di papan tulis maka nilai point yang terkumpul adalah 100 point. Setelah selesai game tersebut tiap-tiap perwakilan kelompok pun maju untuk menjawab pertanyaan yang diajukan pendidik agar menambah point game yang telah dimainkan. Pendidik pun membacakan 1 buah pertanyaan siapa yang menjawab dengan cepat dan tepat maka kelompok tersebut mendapatkan point tambahan.

Setelah game selesai, maka pendidik dan peserta didik pun mengoreksi hasil jawaban tersebut. Peserta didik yang memenangkan game pun maju untuk mendapatkan penghargaan dari pendidik.



Gambar II. Aktivitas peserta didik dalam kelompok kelas eksperimen II.

Pada pertemuan pertama, ada beberapa kendala yang dihadapi. *Pertama*, ada beberapa peserta didik yang kurang bekerja sama dalam tim

kelompoknya hal itu dikarenakan mereka kurang terbiasa belajar berkelompok. *Kedua*, selama diskusi kelompok berjalan sebagian peserta didik kurang memahami apa yang harus mereka kerjakan, karena mereka kurang terbiasa dengan kelompok yang baru.

Pada pertemuan pembelajaran yang kedua, kendala sudah mulai berkurang. *Pertama*, Peserta didik sudah mulai bisa bekerja sama dengan teman sekelompoknya dan mulai menikmati setiap proses pembelajaran tetapi masih saja terdapat peserta didik yang bertanya kepada pendidik. Dan *kedua*, peserta didik sudah mulai mengerti apa yang mereka kerjakan dalam kelompok.



d. Presentasi Hasil Diskusi

Terakhir pendidik meminta perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas, kemudian dibahas secara bersama-sama. Pertemuan pertama terlihat kebersamaan peserta didik masih kurang. Hal ini terlihat dari peserta didik yang kurang bias dan selalu bertanya kepada pendidik. Karena masih kurangnya kerjasama dalam kelompok, namun pada pertemuan kedua peserta didik sudah mulai memahami tanpa harus diminta untuk maju ke depan kelas mewakili tim kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.

3. Kegiatan Akhir

Pada tahap ini pendidik dan peserta didik membuat kesimpulan terhadap materi yang dipelajari dan telah melakukan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Team Games Tournament* pada kegiatan akhir ini, pendidik bersama-sama membuat rangkuman tentang materi yang sudah dipelajari, serta menyuruh mereka untuk mempelajari materi berikutnya.

4. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen TGT dengan menerapkan pembelajaran menggunakan strategi *Team Games Tournament* dilaksanakan di hari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari materi. Tes yang diberikan di kelas eksperimen TGT sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen LSQ. Tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang pendidik berikan.

E. Deskripsi Hasil Pretest dan Posttest Peserta Didik dikelas Eksperimen LSQ

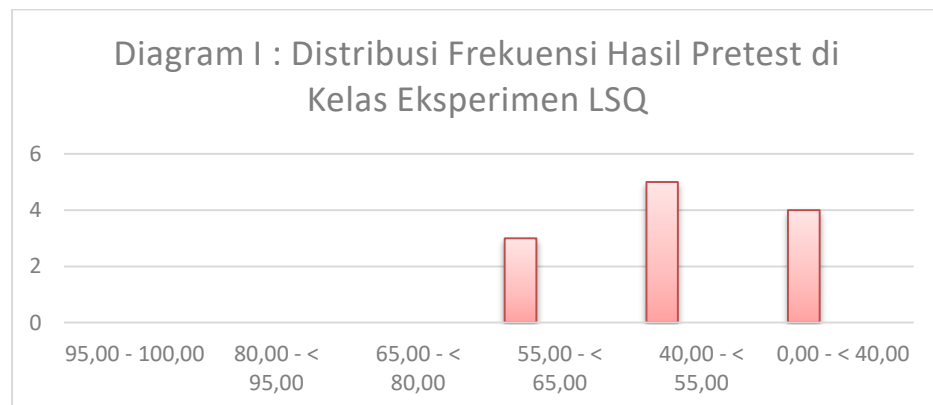
Data hasil *pretest* yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik dan data hasil *posttest* yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik.

1. Hasil *Pretest* di Kelas Eksperimen LSQ

Hasil *pretest* di kelas eksperimen LSQ di sajikan, dalam Tabel VII, sedangkan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVII.

Tabel X Persentasi Kualifikasi Nilai Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen LSQ.

| No | Nilai Angka | F | % | Keterangan |
|-----------|--------------------|----------|----------|-------------------|
| 1. | 95,00 - 100,00 | 0 | 0 | Istimewa |
| 2. | 80,00 - < 95,00 | 0 | 0 | Sangat baik |
| 3. | 65,00 - < 80,00 | 0 | 0 | Baik |
| 4. | 55,00 - < 65,00 | 3 | 25 | Cukup |
| 5. | 40,00 - < 55,00 | 5 | 41,67 | Kurang |
| 6. | 0,00 - < 40,00 | 4 | 33,33 | Sangat kurang |
| Jumlah | | 12 | 100% | |



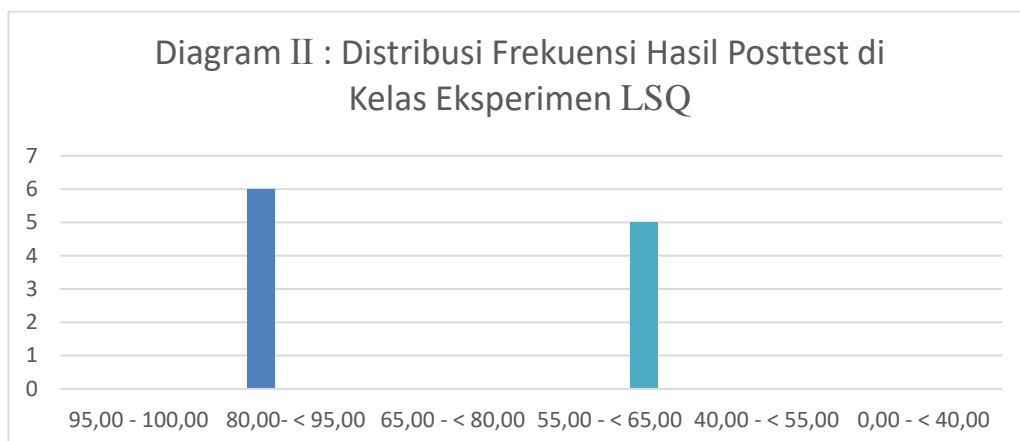
Berdasarkan Tabel VII tersebut dapat diketahui, bahwa nilai *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen LSQ terdapat 3 orang, atau 25% termasuk kualifikasi “cukup”, 5 orang atau 41,67% termasuk kualifikasi “kurang”, 4 orang atau 33,33% termasuk pada kualifikasi “sangat kurang”.

2. Hasil *posttest* di Kelas Ekperimen LSQ

Hasil *posttest* di kelas eksperimen LSQ, disajikan dalam Tabel V dan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXV.

Tabel XI Persentasi ualifikasi Nilai *Posttest* peserta didik kelas eksperimen I

| No | Nilai Angka | F | % | Keterangan |
|--------|-----------------|----|------|---------------|
| 1. | 95,00 - 100,00 | 0 | 0 | Istimewa |
| 2. | 80,00 - < 95,00 | 6 | 50 | Sangat baik |
| 3. | 65,00 - < 80,00 | 6 | 50 | Baik |
| 4. | 55,00 - < 65,00 | 0 | 0 | Cukup |
| 5. | 40,00 - < 55,00 | 0 | 0 | Kurang |
| 6. | 0,00 - < 40,00 | 0 | 0 | Sangat kurang |
| Jumlah | | 12 | 100% | |



Berdasarkan Tabel V tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post test* peserta didik pada kelas eksperiment LSQ terdapat 6 orang, atau 50 % termasuk kualifikasi “sangat baik”, 6 orang atau 50 % termasuk kualifikasi “baik”.

F. Deskripsi Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen

TGT

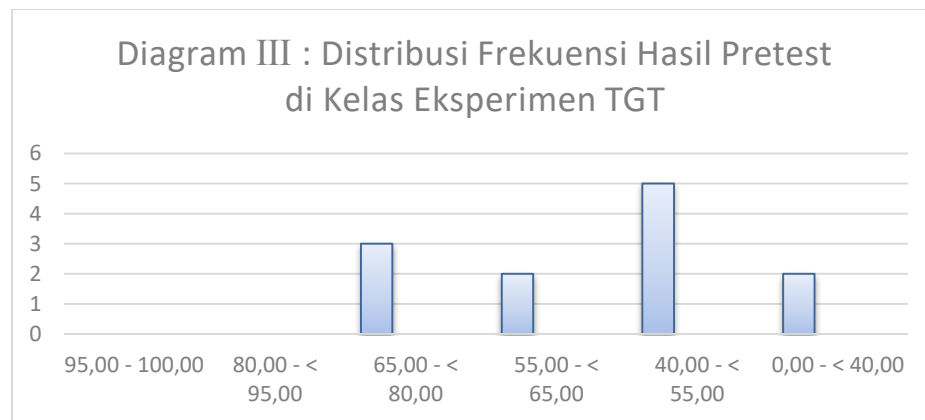
Data hasil *pretest* yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik dan data hasil *posttest* yang dijadikan sebagai kemampuan akhir peserta didik.

1. Hasil *Pretest* di Kelas Eksperimen TGT

Hasil *pretest* di kelas eksperimen TGT di sajian, dalam Tabel VII, sedangkan perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXVIII.

Tabel XII Persentasi Kualifikasi Nilai Pretest
Peserta Didik Kelas Eksperimen II.

| No | Nilai Angka | F | % | Keterangan |
|--------|-----------------|----|-------|---------------|
| 1. | 95,00 - 100,00 | 0 | 0 | Istimewa |
| 2. | 80,00 - < 95,00 | 0 | 0 | Sangat baik |
| 3. | 65,00 - < 80,00 | 3 | 25 | Baik |
| 4. | 55,00 - < 65,00 | 2 | 16,67 | Cukup |
| 5. | 40,00 - < 55,00 | 5 | 41,67 | Kurang |
| 6. | 0,00 - < 40,00 | 2 | 16,67 | Sangat kurang |
| Jumlah | | 12 | 100% | |

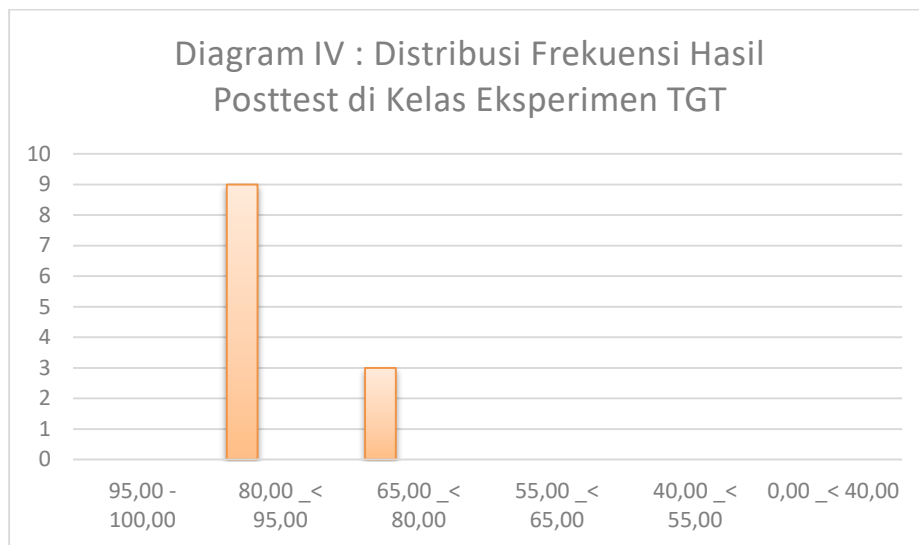


Berdasarkan tabel XXVIII tersebut dapat diketahui, bahwa nilai *pretest* peserta didik pada kelas eksperimen TGT terdapat 3 orang, atau 25% termasuk kualifikasi “baik”, 2 orang atau 16,67% termasuk kualifikasi “cukup”, 5 orang atau 41,67% termasuk pada kualifikasi “kurang”, 2 orang atau 16,67% termasuk kualifikasi “sangat kurang”.

2. Hasil *posttest* di Kelas Ekperimen TGT

Hasil *posttest* di kelas eksperimen TGT, disajikan dalam Tabel V sedang perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXXVI. Tabel XIII Persentasi Kualifikasi Nilai *Posttest* Peserta Didik Kelas Eksperimen TGT

| No | Nilai Angka | F | % | Keterangan |
|--------|-----------------|----|------|---------------|
| 1. | 95,00 - 100,00 | 0 | 0 | Istimewa |
| 2. | 80,00 - < 95,00 | 9 | 75 | Sangat baik |
| 3. | 65,00 - < 80,00 | 3 | 25 | Baik |
| 4. | 55,00 - < 65,00 | 0 | 0 | Cukup |
| 5. | 40,00 - < 55,00 | 0 | 0 | Kurang |
| 6. | 0,00 - < 40,00 | 0 | 0 | Sangat kurang |
| Jumlah | | 12 | 100% | |



Berdasarkan Tabel V tersebut dapat diketahui bahwa nilai *post test* peserta didik pada kelas eksperimen TGT terdapat 9 orang, atau 75% termasuk kualifikasi “sangat baik”, 3 orang atau 25% termasuk kualifikasi “baik”.

G. Analisis Hasil Pretest Peserta Didik

Analisis hasil pre-test peserta didik dimana kelas eksperimen LSQ yang berjumlah 12 orang dan pada kelas eksperimen TGT juga berjumlah 12 orang.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Pretest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil pretest peserta didik disajikan dalam Tabel VIII berikut.

Tabel VIII. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil Pretest Peserta Didik

| Kelas | Banyak Siswa | Rata-rata | Standar Deviasi | Varians |
|-----------------------|--------------|-----------|-----------------|---------|
| Eksperimen LSQ (IV A) | 12 | 40,83 | 10,836 | 117,424 |
| Eksperimen TGT (IV B) | 12 | 45 | 10 | 100 |

Berdasarkan Tabel VIII di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *Pre-test* peserta didik di kelas IV A (kelas eksperimen LSQ) adalah 40,83 dan kelas IV B (kelas eksperimen TGT) adalah 45,00. Nilai standar deviasi di kelas IV A dengan kelas IV B tidak jauh berbeda. Sedangkan nilai varians di kelas IV A lebih kecil dibandingkan dengan kelas IV B. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXI.

2. Uji Normalitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam Tabel XIV berikut:

Tabel XIV. Uji Normalitas Hasil Pre-test Peserta Didik

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov | | A | Kesimpulan |
|-----------------------|--------------------|------|----|----------------------|
| | N | Sig. | | |
| Eksperimen LSQ (IV A) | 12 | 0,01 | 5% | Berdistribusi Normal |
| Eksperimen TGT (IV B) | 12 | 0,2 | | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan Tabel XIV diatas, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi data untuk kelas IV A (eksperimen LSQ) adalah $0,010 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi

normal. Sedangkan nilai signifikansi data untuk kelas IV B (eksperimen TGT) adalah $0,200 > 0,05$ yang berarti data juga berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXI.

3. Uji Homogenitas Hasil *Pretest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil Pre-test peserta didik di kelas eksperimen LSQ dan eksperimen TGT homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel XIV berikut: Tabel XV Uji Homogenitas Hasil Pre-test Peserta Didik

| Kelas | N | Sig. | Kesimpulan |
|-----------------------|----|-------|------------|
| Eksperimen LSQ (IV A) | 12 | 0,868 | Homogen |
| Eksperimen TGT (IV B) | 12 | | |

Berdasarkan tabel XV di atas, menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji levene statistic. Nilai signifikansi data adalah $0,868 > 0,05$ yang berarti data homogen. Hal itu berarti, hasil pre-test Peserta didik kelas eksperimen LSQ dan kelas eksperimen TGT bersifat Homogen. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXII.

4. Uji t Hasil *pretest* Peserta didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pre-test* peserta didik untuk kedua kelas ini berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan

hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXXIV, dengan Asym. Sig (2-tailed) adalah 0,338. Karena $0,338 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* peserta didik di kelas IV A (eksperimen LSQ) dan IV B eksperimen TGT).

H. Analisis Hasil *Posttest* Peserta Didik.

Analisis hasil post-test peserta didik dimana kelas eksperimen LSQ yang berjumlah 12 orang dan pada kelas eksperimen TGT berjumlah 12 orang yang mengikuti tes hasil belajar.

1. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata, standar deviasi, dan varians hasil *posttest* peserta didik disajikan dalam Tabel XVI berikut:

Tabel XVI. Rata-Rata, Standar Deviasi, dan Varians Hasil *Post-test* Peserta Didik

| Kelas | Rata-Rata | Standar Deviasi | Varians |
|----------------|-----------|-----------------|---------|
| Eksperimen LSQ | 60 | 7,385 | 54,545 |
| Eksperimen TGT | 81,67 | 8,348 | 69,697 |

Berdasarkan Tabel XVI di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil *post-test* peserta didik di kelas IV A (kelas eksperimen LSQ) adalah 60,00 dan kelas IV B (kelas eksperimen TGT) adalah 81,67. Nilai standar deviasi di kelas IV A lebih kecil dibandingkan dengan kelas IV B. Sedangkan nilai varians di kelas

IV A juga lebih kecil dibandingkan dengan kelas IV B. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XXXIX

2. Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat dalam Tabel XVII berikut:

Tabel XVII. Uji Normalitas Hasil *Post-test* Peserta Didik

| Kelas | Kolmogorov-Smirnov | | A | Kesimpulan |
|-----------------------|--------------------|------|----|----------------------|
| | N | Sig. | | |
| Eksperimen LSQ (IV A) | 12 | 0,37 | 5% | Berdistribusi Normal |
| Eksperimen TGT (IV B) | 12 | 0,27 | | Berdistribusi Normal |

Berdasarkan Tabel XVII di atas, menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Nilai signifikansi data untuk kelas IV A (eksperimen LSQ) adalah $0,037 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan nilai signifikansi data untuk kelas IV B (eksperimen TGT) adalah $0,027 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XL.

3. Uji Homogenitas Hasil *Posttest* Peserta Didik

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil hasil

post-test peserta didik di kelas eksperimen LSQ dan eksperimen TGT homogen atau tidak homogen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel XVIII berikut :

Tabel XVIII Uji Homogenitas Hasil Post-test Peserta Didik

| Kelas | N | Sig. | Kesimpulan |
|-----------------------|----------|-------------|-------------------|
| Eksperimen LSQ (IV A) | 12 | 0,323 | Homogen |
| Eksperimen TGT (IV B) | 12 | | |

Berdasarkan Tabel XVIII di atas, menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic*. Nilai signifikansi data adalah $0,323 > 0,05$, yang berarti data homogen. Hal itu berarti hasil post-test peserta didik kelas eksperimen LSQ dan kelas eksperimen TGT bersifat homogen. Untuk perhitungan selengkapnya lihat lampiran XLI.

4. Uji t Hasil *pretest* Peserta didik

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *post-test* peserta didik untuk kedua kelas ini berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XLII, dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* peserta didik di kelas IV A (eksperimen LSQ) dan IV B (eksperimen TGT).

5. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* dengan *Team Games Tournament* terhadap hasil belajar peserta didik pada Materi Isra'Mi'raj sub tema 5 kelas IV MIN 3 Kota Banjarmasin. Setelah dilakukan tes akhir, hasil tes tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen LSQ adalah 60,00 dan nilai rata-rata eksperimen TGT adalah 81,67.

Berdasarkan hasil belajar dari kedua jenis perlakuan di atas, dapat terlihat bahwa materi Isra'Mi'raj sub tema 5 kelas 4 MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Games Tournament* menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A Question*. Perbedaan hasil *post-test* ini kemudian dilanjutkan uji beda.

Hasil uji normalitas nilai *post-test* pada kelas eksperimen LSQ, menunjukkan nilai $0,037 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas eksperimen TGT menunjukkan nilai $0,027 > 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Hasil uji homogenitas nilai *post-test* pada kelas eksperimen LSQ dan kelas eksperimen TGT, menunjukkan nilai $0,323 > 0,05$, yang berarti data homogen.

Berdasarkan hasil uji *t*, diperoleh nilai signifikansinya adalah 0,000. Karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti hasil belajar peserta didik pada kedua kelas tersebut berbeda. Sehingga nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan strategi pembelajaran *Learning Start With A*

Question dengan *Team Games Tournament* terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas.

Berdasarkan hasil pembelajaran pada materi Isra'Mi'raj sub tema 5 pembelajaran 5 dapat terlihat bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran *Team Games Tournament* menunjukkan hasil belajar lebih tinggi, karena penerapan strategi pembelajaran *Team Games Tournament* dalam proses belajar peserta didik lebih aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama. Bahkan dalam waktu yang sedikit peserta didik dapat menguasai materi secara mendalam.

Proses belajar mengajar pun berlangsung dengan keaktifan peserta didik. Motivasi belajar peserta didik pun lebih tinggi. Sehingga peserta didik lebih memerhatikan pelajaran. Sedangkan pada strategi pembelajaran *Learning Start With A Question* menunjukkan hasil belajar lebih rendah karena peserta didik yang lemah menggantungkan pada peserta didik yang pandai, karena disini peserta didik yang kurang pandai dia hanya mengandalkan teman sekelompoknya. Terhambatnya peserta didik yang mempunyai kemampuan lebih terhadap peserta didik yang kurang dan bila kerja sama tidak dapat dilaksanakan dengan baik maka yang akan bekerja hanyalah beberapa peserta didik yang pintar dan aktif saja.